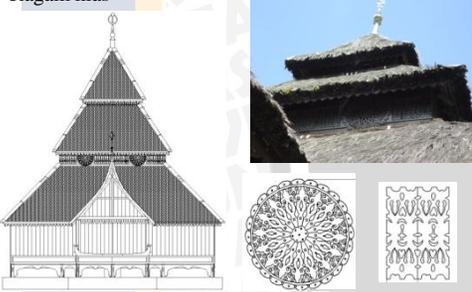
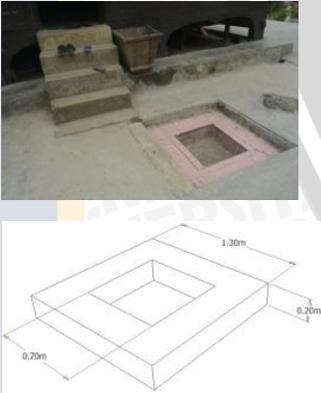


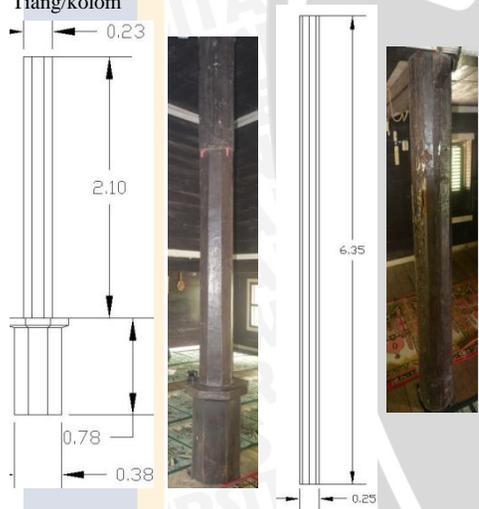
Tabel 4.1 Penilaian Makna Kultural

No	Variabel amatan	Et	Kt	Kl	Ks	Ps	Kb	Total nilai
1	<p>Elemen karakter visual Gaya bangunan Islam dan Arsitektur Minangkabau</p> 	<p>Perubahan yang terjadi pada masjid ini sangat kecil dan gaya keseluruhan bangunan masih mempertahankan karakter asli dari bangunan</p> <p>Nilai : 3</p>	<p>Kerusakan cukup kecil dan kondisi bangunan masih tetap terjaga serta bersih</p> <p>Nilai : 2</p>	<p>Bentuk dasar masjid ini hampir memiliki kesamaan secara fisik dengan masjid-masjid tua lainnya di Minangkabau</p> <p>Nilai : 2</p>	<p>Terjadi perubahan dengan pemugaran elemen yang rusak namun tetap mempertahankan karakter asli</p> <p>Nilai : 2</p>	<p>Merupakan bukti fisik dengan mewakili karakter dan gaya bangunan masjid kuno di Indonesia</p> <p>Nilai : 3</p>	<p>Elemen bangunan (bahan atap yang masih dipertahankan, usia bangunan yang lebih dari 50 tahun</p> <p>Nilai : 3</p>	15
a	<p>Ragam hias</p> 	<p>Perubahan yang terjadi pada ragam hias masjid ini hanya pada perbaikan bagian dan bahan yang rusak dan beberapa bagian terdapat ragam hias yang sudah hilang / rusak</p> <p>Nilai : 3</p>	<p>Kerusakan kecil pada beberapa bagian dan kondisi ragam hias masih tetap terjaga serta bersih</p> <p>Nilai : 2</p>	<p>Tidak ada kesamaan pada bangunan sekitar di kawasan Sumatera Barat dan juga tidak dimiliki oleh masjid lain</p> <p>Nilai : 3</p>	<p>Keaslian ragam hias masih terjaga seperti aslinya dengan beberapa bagian yang sedikit rusak</p> <p>Nilai : 3</p>	<p>Merupakan bukti fisik dengan mewakili karakter dan gaya bangunan masjid kuno di Indonesia</p> <p>Nilai : 3</p>	<p>Usia elemen arsitektur ragam hias yang diperkirakan sama dengan usia masjid dan pembentuk karakter bangunan</p> <p>Nilai : 3</p>	17
b	<p>Cibuak/cucian kaki</p> 	<p>Perubahan yang terjadi pada cucian kaki ini yaitu perubahan bentuk dari bentuk sederhana menjadi bentuk beton</p> <p>Nilai : 1</p>	<p>Kondisi yang baru masih terawat dengan baik, tetapi tidak difungsikan lagi</p> <p>Nilai : 1</p>	<p>Memiliki kesamaan dengan beberapa masjid kuno di Sumatera Barat maupun Indonesia</p> <p>Nilai : 2</p>	<p>Terjadi perubahan bentuk dari bentuk sederhana dengan cor-coran beton</p> <p>Nilai : 1</p>	<p>Merupakan bukti fisik dengan mewakili karakter dan gaya bangunan masjid kuno di Indonesia</p> <p>Nilai : 3</p>	<p>Elemen bangunan yang memiliki kesamaan dengan masjid tua lainnya</p> <p>Nilai : 2</p>	10

Bersambung ...

Ket : Et (Estetika), Kt (Keterawatan), Kl (Kelangkaan), Ks (Keaslian), Ps (Peran sejarah), Kb (Keluarbiasaan)

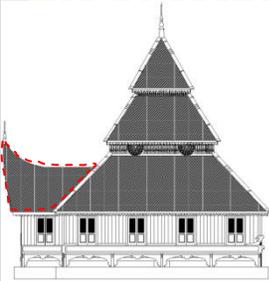
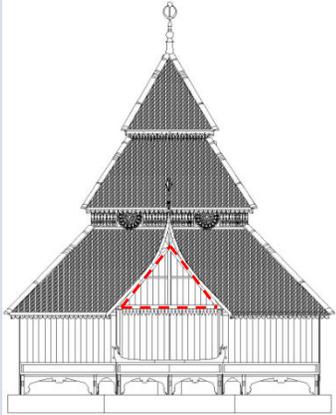
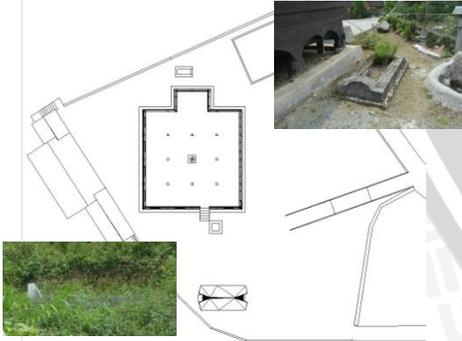
Lanjutan Dari Tabel 4.1 Penilaian Makna Kultural

No	Variabel amatan	Et	Kt	Kl	Ks	Ps	Kb	Total nilai
c	<p>Mimbar</p> 	<p>Tidak ada perubahan banyak yang terjadi pada mimbar masjid ini, perubahan hanya pada pengecatan ulang warna dari mimbar ini</p> <p>Nilai : 3</p>	<p>Kerusakan kecil pada beberapa bagian dan kondisi Mimbar masih tetap terjaga serta bersih</p> <p>Nilai : 3</p>	<p>Kehadirannya mewakili karakter bangunan masjid kuno di Minangkabau dan Indonesia</p> <p>Nilai : 3</p>	<p>Merupakan elemen bangunan asli, dan masih terjaga keasliannya</p> <p>Nilai : 3</p>	<p>Merupakan bukti fisik dengan mewakili karakter dan gaya bangunan masjid kuno di Minangkabau dan Indonesia</p> <p>Nilai : 3</p>	<p>Usia elemen arsitektural ini yang diperkirakan sama dengan usia masjid dan membentuk karakter bangunan</p> <p>Nilai : 3</p>	18
d	<p>Tiang/kolom</p> 	<p>Perubahan pada tiang masjid yaitu pada tiang machu, dengan pergantian tiang bagian lantai 2 kebawah dari bahan kayu dengan bahan beton bertulang</p> <p>Nilai : 2</p>	<p>Terjadi kerusakan pada beberapa bagian tiang, yaitu bagian kulit luar tiang kayu yang mulai keropos</p> <p>Nilai : 2</p>	<p>Tidak ada kesamaan dengan bangunan sekitar</p> <p>Nilai : 3</p>	<p>Terjadi perubahan pada tiang machu dengan pergantian bahan pada beberapa bagian, namun tetap mempertahankan keasliannya</p> <p>Nilai : 2</p>	<p>Merupakan elemen yang dapat menjadi bukti fisik berupa kejadian bersejarah pada masa lalu</p> <p>Nilai : 3</p>	<p>Memiliki bentuk dan ukuran yang tua sehingga menjadi unsur pembentuk karakter bangunan</p> <p>Nilai : 3</p>	15

Bersambung ...

Ket : Et (Estetika), Kt (Keterawatan), Kl (Kelangkaan), Ks (Keaslian), Ps (Peran sejarah), Kb (Keluarbiasaan)

Lanjutan Dari Tabel 4.1 Penilaian Makna Kultural

No	Variabel amatan	Et	Kt	Kl	Ks	Ps	Kb	Total nilai
e	Atap pada mihrab 	Elemen atap pada mihrab menguatkan visual bangunan. Perubahan hanya berupa pergantian bahan atap  Nilai : 2	Kondisi atap masih terawat dengan baik  Nilai : 3	Memiliki kesamaan dengan beberapa masjid kuno di Sumatera Barat  Nilai : 2	Merupakan elemen bangunan asli, dan masih terjaga keasliannya  Nilai : 3	Merupakan elemen yang dapat menjadi bukti fisik berupa kejadian bersejarah pada masa lalu  Nilai : 3	Memiliki bentuk dan ukuran, usia yang tua sehingga menjadi unsur pembentuk karakter bangunan  Nilai : 3	16
f	Gevel 	Elemen bangunan / gevel menguatkan visual bangunan. Perubahan hanya berupa pergantian bahan dinding gevel  Nilai : 3	Kondisi masih dalam keadaan baik dan terawat  Nilai : 3	Memiliki kesamaan dengan beberapa masjid kuno di Sumatera Barat  Nilai : 2	Merupakan elemen bangunan asli, dan masih terjaga keasliannya  Nilai : 3	Merupakan elemen yang dapat menjadi bukti fisik berupa kejadian bersejarah pada masa lalu  Nilai : 3	Memiliki bentuk dan ukuran, usia yang tua sehingga menjadi unsur pembentuk karakter bangunan  Nilai : 3	17
g	Makam 	Terjadi perubahan hanya pada penambahan unsur beton sebagai dinding penutup makam  Nilai : 3	Kondisi makam hanya ditumbuhi tumbuhan dan lumut pada dinding makam, namun secara keseluruhan masih dalam kondisi baik  Nilai : 2	Memiliki kesamaan dengan beberapa masjid kuno di Sumatera Barat dan Indonesia  Nilai : 2	Merupakan elemen bangunan asli, dan masih terjaga keasliannya  Nilai : 3	Merupakan elemen yang dapat menjadi bukti fisik berupa kejadian bersejarah pada masa lalu dan bukti fisik dari gaya bangunan masjid kuno di Indonesia  Nilai : 3	Memiliki bentuk dan ukuran, usia yang tua sehingga menjadi unsur pembentuk karakter bangunan  Nilai : 3	16

Bersambung ...

Ket : Et (Estetika), Kt (Keterawatan), Kl (Kelangkaan), Ks (Keaslian), Ps (Peran sejarah), Kb (Keluarbiasaan)

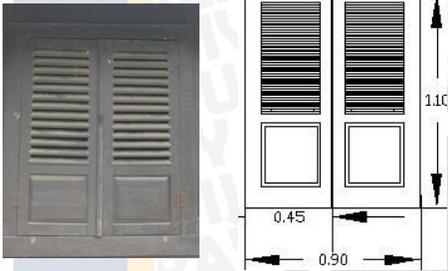
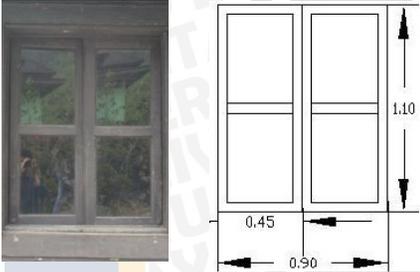
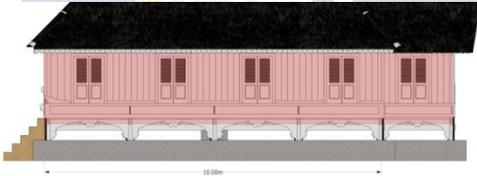
Lanjutan Dari Tabel 4.1 Penilaian Makna Kultural

No	Variabel amatan	Et	Kt	Kl	Ks	Ps	Kb	Total nilai
h	<p>Bedug</p> 	<p>Terjadi perubahan berupa penambahan bangunan penyangga bedug, dan keberadaannya sebagai penunjang elemen spasial bangunan</p> <p>Nilai : 2</p>	<p>Terjadi kerusakan pada dinding bedug dan atap bangunan penangung bedug</p> <p>Nilai : 1</p>	<p>Memiliki kesamaan dengan beberapa masjid kuno di Sumatera Barat dan Indonesia</p> <p>Nilai : 2</p>	<p>Merupakan elemen bangunan asli, dan masih terjaga keasliannya</p> <p>Nilai : 3</p>	<p>Merupakan bukti fisik dengan mewakili karakter dan gaya bangunan masjid kuno di Indonesia</p> <p>Nilai : 3</p>	<p>Memiliki bentuk dan ukuran, usia yang tua sehingga menjadi unsur pembentuk karakter bangunan</p> <p>Nilai : 3</p>	14
i	<p>Tangga</p> 	<p>Terjadi perubahan bahan pembentuk tangga dari batu kapur dengan beton, namun masih mempertahankan karakter asli dari bangunan</p> <p>Nilai : 2</p>	<p>Kondisi masih dalam keadaan baik dan hanya kotor</p> <p>Nilai : 2</p>	<p>Tidak ada kesamaan dengan bangunan sekitar</p> <p>Nilai : 3</p>	<p>Mengalami beberapa pemugaran dengan pergantian bahan, namun tetap menjaga keasliannya</p> <p>Nilai : 2</p>	<p>Merupakan elemen yang dapat menjadi bukti fisik berupa kejadian bersejarah pada masa lalu</p> <p>Nilai : 3</p>	<p>Memiliki bentuk dan ukuran, usia yang tua sehingga menjadi unsur pembentuk karakter bangunan</p> <p>Nilai : 3</p>	15
2	<p>Pintu P1</p> 	<p>Elemen pintu ini menguatkan karakter visual bangunan, dan tidak ada perubahan pada elemen pintu ini</p> <p>Nilai : 3</p>	<p>Kondisi masih dalam keadaan baik dan terawat karena menggunakan bahan yang bermutu tinggi</p> <p>Nilai : 3</p>	<p>Bentuk yang umum dan memiliki kesamaan dengan bangunan sekitar maupun masjid-masjid tua lainnya</p> <p>Nilai : 1</p>	<p>Merupakan elemen bangunan asli, dan masih terjaga keasliannya</p> <p>Nilai : 3</p>	<p>Merupakan elemen yang dapat menjadi bukti fisik berupa kejadian bersejarah pada masa lalu</p> <p>Nilai : 3</p>	<p>Elemen ini memiliki kesamaan dengan bangunan sekitar</p> <p>Nilai : 1</p>	14

Bersambung ...

Ket : Et (Estetika), Kt (Keterawatan), Kl (Kelangkaan), Ks (Keaslian), Ps (Peran sejarah), Kb (Keluarbiasaan)

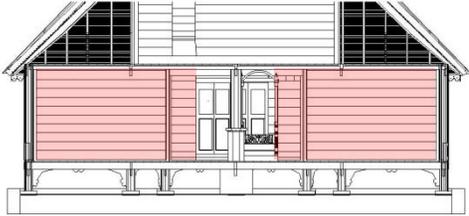
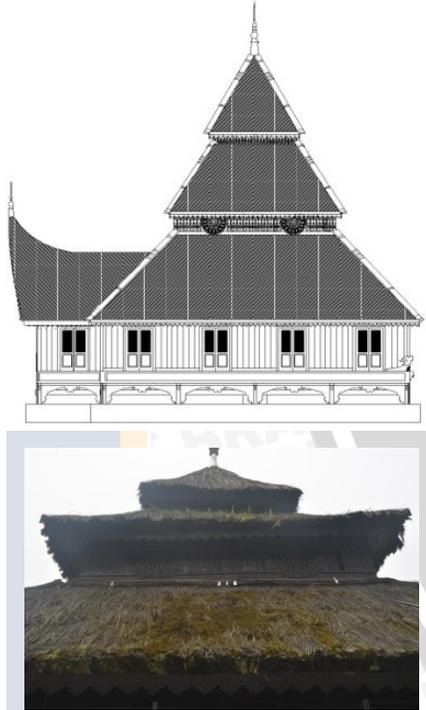
Lanjutan Dari Tabel 4.1 Penilaian Makna Kultural

No	Variabel amatan	Et	Kt	Kl	Ks	Ps	Kb	Total nilai
3	<p>Jendela J1</p> 	<p>Elemen jendela ini menguatkan karakter visual bangunan, dan tidak ada perubahan pada elemen jendela ini</p> <p>Nilai : 3</p>	<p>Terdapat kerusakan kecil pada beberapa buah jendela</p> <p>Nilai : 2</p>	<p>Bentuk yang umum dan memiliki kesamaan dengan bangunan sekitar maupun masjid-masjid tua lainnya</p> <p>Nilai : 1</p>	<p>Merupakan elemen bangunan asli, dan masih terjaga keasliannya</p> <p>Nilai : 3</p>	<p>Merupakan elemen yang dapat menjadi bukti fisik berupa kejadian bersejarah pada masa lalu</p> <p>Nilai : 3</p>	<p>Elemen ini memiliki kesamaan dengan bangunan sekitar</p> <p>Nilai : 1</p>	13
4	<p>Jendela J2</p> 	<p>Menguatkan karakter visual dari dalam bangunan dan tidak ada perubahan pada elemen jendela ini</p> <p>Nilai : 3</p>	<p>Terdapat kerusakan kecil pada beberapa buah jendela</p> <p>Nilai : 2</p>	<p>Bentuk yang biasa dan memiliki kesamaan dengan bangunan sekitar maupun masjid-masjid tua lainnya</p> <p>Nilai : 1</p>	<p>Merupakan elemen bangunan asli, dan masih terjaga keasliannya</p> <p>Nilai : 3</p>	<p>Tidak memiliki kaitan dengan peristiwa sejarah masa lampau</p> <p>Nilai : 1</p>	<p>Elemen ini memiliki kesamaan dengan bangunan sekitar</p> <p>Nilai : 1</p>	11
5	<p>Dinding eksterior</p> 	<p>Elemen dinding ekterior menguatkan visual bangunan dan perubahan hanya pada pergantian warna bangunan</p> <p>Nilai : 3</p>	<p>Terdapat kerusakan kecil pada beberapa bagian dinding, namun secara keseluruhan masih dalam kondisi baik</p> <p>Nilai : 2</p>	<p>Mewakili karakter visual bangunan masjid kuno di Minangkabau dan Indonesia</p> <p>Nilai : 3</p>	<p>Merupakan elemen bangunan asli, dan masih terjaga keasliannya</p> <p>Nilai : 3</p>	<p>Merupakan elemen yang dapat menjadi bukti fisik berupa kejadian bersejarah pada masa lalu</p> <p>Nilai : 3</p>	<p>Memiliki bentuk dan ukuran, usia yang tua sehingga menjadi unsur pembentuk karakter bangunan</p> <p>Nilai : 3</p>	17

Bersambung ...

Ket : Et (Estetika), Kt (Keterawatan), Kl (Kelangkaan), Ks (Keaslian), Ps (Peran sejarah), Kb (Keluarbiasaan)

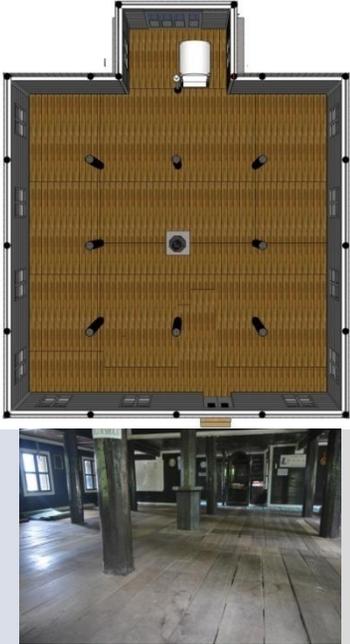
Lanjutan Dari Tabel 4.1 Penilaian Makna Kultural

No	Variabel amatan	Et	Kt	Kl	Ks	Ps	Kb	Total nilai
6	Dinding interior 	Elemen dinding interior menguatkan visual bangunan dan perubahan pada pergantian warna bangunan  Nilai : 3	Kondisi dinding dalam keadaan baik dan terawat  Nilai : 3	Mewakili karakter visual bangunan masjid kuno di Minangkabau dan Indonesia  Nilai : 3	Merupakan elemen bangunan asli, dan masih terjaga keasliannya  Nilai : 3	Merupakan elemen yang dapat menjadi bukti fisik berupa kejadian bersejarah pada masa lalu  Nilai : 3	Memiliki bentuk dan ukuran, usia yang tua sehingga menjadi unsur pembentuk karakter bangunan  Nilai : 3	18
7	Atap 	Elemen atap pada bangunan menguatkan visual bangunan. Perubahan hanya berupa pergantian bahan atap  Nilai : 2	Terdapat beberapa kerusakan pada sisi timur atap, yaitu pengunci atap yang lapuk dan kondisi atap kurang bersih  Nilai : 1	Memiliki beberapa kesamaan dengan beberapa masjid kuno di Sumatera Barat  Nilai : 2	Mengalami beberapa pemugaran dengan pergantian atap, namun tetap menjaga keasliannya  Nilai : 2	Merupakan elemen yang dapat menjadi bukti fisik berupa kejadian bersejarah pada masa lalu  Nilai : 3	Memiliki elemen bentuk yang hampir sama dengan masjid tua lainnya di Sumatera Barat  Nilai : 2	12

Bersambung ...

Ket : Et (Estetika), Kt (Keterawatan), Kl (Kelangkaan), Ks (Keaslian), Ps (Peran sejarah), Kb (Keluarbiasaan)

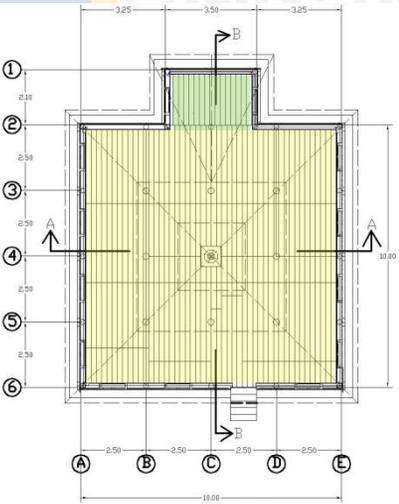
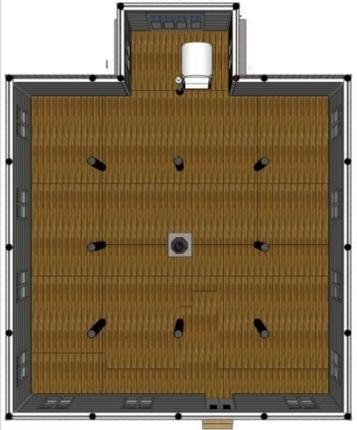
Lanjutan Dari Tabel 4.1 Penilaian Makna Kultural

No	Variabel amatan	Et	Kt	Kl	Ks	Ps	Kb	Total nilai	
8	Lantai 	Perubahan hanya pada pergantian bahan lantai ketika pemugarah, dan masih mempertahankan sesuai karakter asli bangunan	Hampir disetiap sisi terdapat kerusakan yang cukup riskan	terdapat lantai yang cukup	Bentuk yang umum dan memiliki kesamaan dengan bangunan sekitar maupun masjid-masjid tua lainnya	Mengalami beberapa pemugaran dengan pergantian atap, namun tetap menjaga keasliannya	Merupakan elemen yang dapat menjadi bukti fisik berupa kejadian bersejarah pada masa lalu	Terdapat beberapa kesamaan pada bangunan lain	10
		Nilai : 2	Nilai : 1	Nilai : 1	Nilai : 2	Nilai : 3	Nilai : 1		
9	Plafon 	Elemen ini menguatkan karakter visual namun kurang memiliki keindahan arsitektural dan mengalami perubahan pergantian bahan plafon yang rusak	Terdapat beberapa kerusakan pada beberapa bagian plafon	pada bagian umum dijumpai pada kawasan	Bentuk dan gaya merupakan elemen yang umum dijumpai pada kawasan	Mengalami beberapa pemugaran dengan pergantian bahan, namun tetap menjaga keasliannya	Merupakan elemen yang dapat menjadi bukti fisik berupa kejadian bersejarah pada masa lalu	Terdapat beberapa kesamaan pada bangunan lain	11
		Nilai : 2	Nilai : 2	Nilai : 1	Nilai : 2	Nilai : 3	Nilai : 1		

Bersambung ...

Ket : Et (Estetika), Kt (Keterawatan), Kl (Kelangkaan), Ks (Keaslian), Ps (Peran sejarah), Kb (Keluarbiasaan)

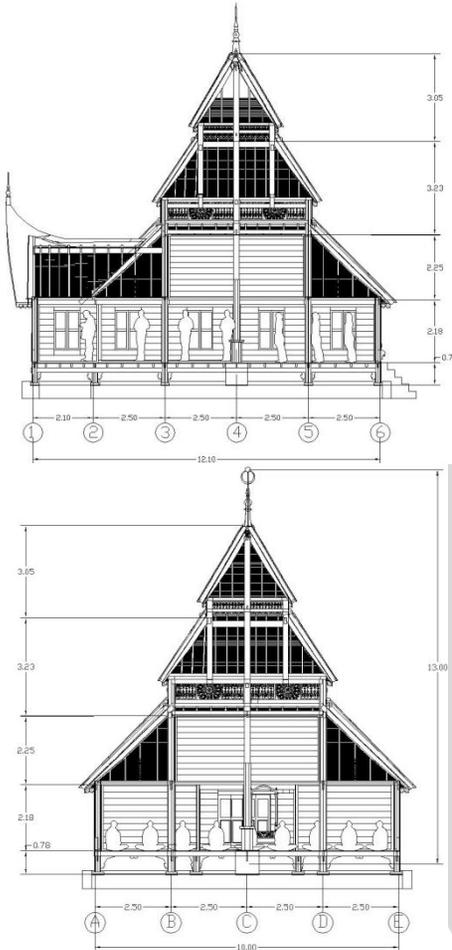
Lanjutan Dari Tabel 4.1 Penilaian Makna Kultural

No	Variabel amatan	Et	Kt	Kl	Ks	Ps	Kb	Total nilai
10	<p>Elemen karakter spasial</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Organisasi ruang</li> <li>Pola ruang</li> </ul> 	<p>Pola ruang pada bangunan ini tidak berubah, dan masih sesuai dengan fungsinya</p> <p>Nilai : 3</p>	<p>Kondisi ruang yang masih dalam keadaan baik tetap fungsinya dan tetap terjaga kebersihan ruang</p> <p>Nilai : 3</p>	<p>Pola ruang memiliki kesamaan dengan bangunan yang memiliki fungsi sama</p> <p>Nilai : 2</p>	<p>Tidak ada perubahan pada fungsi ruang dan masih terjaga keasliannya sesuai aktivitas yang ada</p> <p>Nilai : 3</p>	<p>Merupakan elemen yang dapat menjadi bukti fisik berupa kejadian bersejarah pada masa lalu</p> <p>Nilai : 3</p>	<p>Memiliki kesamaan dengan bangunan yang memiliki fungsi sama</p> <p>Nilai : 2</p>	16
11	<p>Alur sirkulasi</p> 	<p>Alur sirkulasi tidak mengalami perubahan dan masih sesuai dengan aktivitas ruang</p> <p>Nilai : 3</p>	<p>Kondisi ruang yang masih dalam keadaan baik tetap fungsinya dan terjaga kebersihan ruang</p> <p>Nilai : 3</p>	<p>Adanya kesamaan alur sirkulasi dengan bangunan sekitar yang memiliki fungsi sama</p> <p>Nilai : 2</p>	<p>Tidak ada perubahan pada fungsi ruang dan masih terjaga keasliannya sesuai aktivitas yang ada</p> <p>Nilai : 3</p>	<p>Tidak memiliki fungsi yang terkait dengan peristiwa bersejarah/simbolis peristiwa</p> <p>Nilai : 1</p>	<p>Memiliki beberapa kesamaan dengan bangunan yang memiliki fungsi sama</p> <p>Nilai : 2</p>	14

Bersambung ...

Ket : Et (Estetika), Kt (Keterawatan), Kl (Kelangkaan), Ks (Keaslian), Ps (Peran sejarah), Kb (Keluarbiasaan)

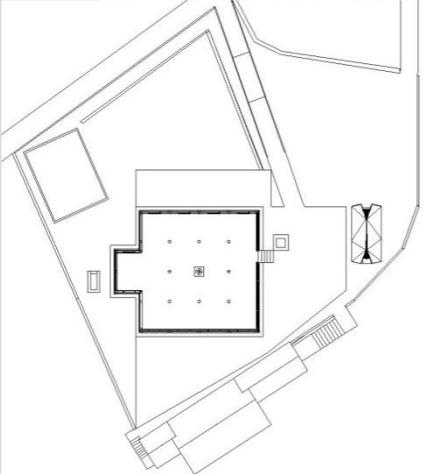
Lanjutan Dari Tabel 4.1 Penilaian Makna Kultural

No	Variabel amatan	Et	Kt	Kl	Ks	Ps	Kb	Total nilai
12	Orientasi ruang	Orientasi ruang tidak mengalami perubahan dan masih sesuai dengan aktivitas ruang	Kondisi ruang yang masih dalam keadaan baik tetap fungsinya dan terjaga kebersihan ruang	Terjadi orientasi ruang yang mewakili kegiatan / aktivitas ibadah umat muslim	Tidak ada perubahan pada fungsi ruang dan masih terjaga keasliannya sesuai aktivitas yang ada	Orientasi ruang sesuai dengan prinsip dalam bangunan masjid	Orientasi ruang yang masih sama hingga saat ini	18
		Nilai : 3	Nilai : 3	Nilai : 3	Nilai : 3	Nilai : 3	Nilai : 3	

Bersambung ...

Ket : Et (Estetika), Kt (Keterawatan), Kl (Kelangkaan), Ks (Keaslian), Ps (Peran sejarah), Kb (Keluarbiasaan)

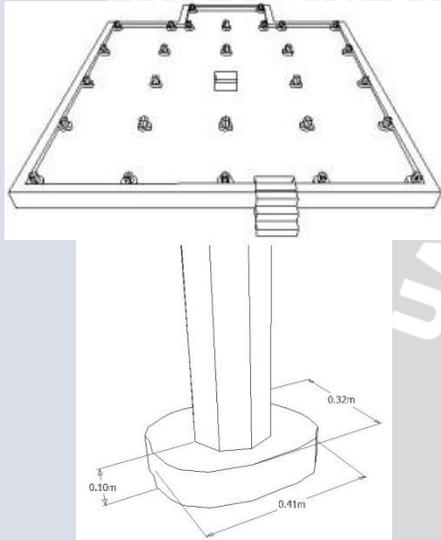
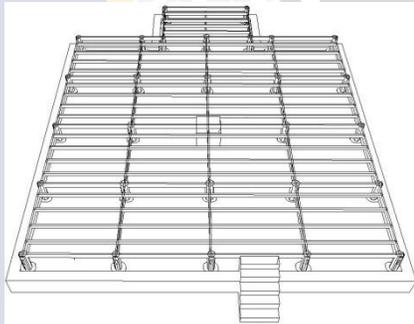
Lanjutan Dari Tabel 4.1 Penilaian Makna Kultural

No	Variabel amatan	Et	Kt	Kl	Ks	Ps	Kb	Total nilai
13	<ul style="list-style-type: none"> <li>Orientasi bangunan</li> </ul> 	<p>Arah orientasi bangunan mempengaruhi kualitas visual bangunan Masjid Tuo Kayu Jao</p> <p>Nilai : 3</p>	<p>Orientasi bangunan tetap dipertahankan hingga saat ini tidak ada perubahan</p> <p>Nilai : 3</p>	<p>Mewakili bangunan masjid kuno yang ada di Minangkabau</p> <p>Nilai : 3</p>	<p>Orientasi bangunan tidak mengalami perubahan sama sekali dan tetap seperti awal berdirinya bangunan Masjid Tuo Kayu Jao</p> <p>Nilai : 3</p>	<p>Orientasi bangunan sesuai dengan sistem spasial masjid secara umum</p> <p>Nilai : 3</p>	<p>Tidak memiliki keluarbiasaan, orientasi bangunan tetap bertahan hingga saat ini</p> <p>Nilai : 3</p>	18

Bersambung ...

Ket : Et (Estetika), Kt (Keterawatan), Kl (Kelangkaan), Ks (Keaslian), Ps (Peran sejarah), Kb (Keluarbiasaan)

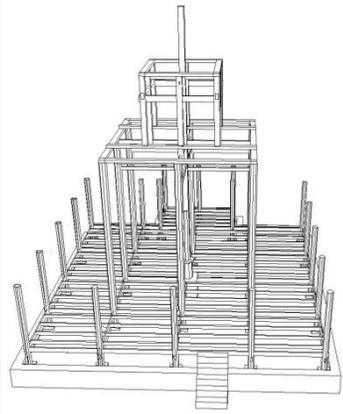
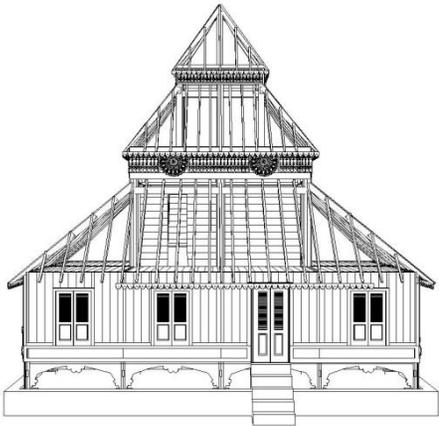
Lanjutan Dari Tabel 4.1 Penilaian Makna Kultural

No	Variabel amatan	Et	Kt	Kl	Ks	Ps	Kb	Total nilai
14	<p>Elemen karakter struktural</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Struktur bawah Pondasi</li> </ul> 	<p>Pondasi menguatkan karakter struktural, perubahan hanya berupa pergantian batu kali yang rusak</p> <p>Nilai : 2</p>	<p>Terdapat cukup banyak kerusakan seperti pergeseran batu kali dari tiang dan ada yang tenggelam kedalam tanah</p> <p>Nilai : 1</p>	<p>Tidak terdapat beberapa kesamaan dengan kawasan sekitar dan Mewakili bangunan masjid kuno yang ada di Minangkabau</p> <p>Nilai : 3</p>	<p>Struktur pondasi mengalami beberapa perubahan, yaitu pondasi tiang machu</p> <p>Nilai : 2</p>	<p>Merupakan elemen yang dapat menjadi bukti fisik berupa kejadian bersejarah pada masa lalu</p> <p>Nilai : 3</p>	<p>Elemen pondasi yang memiliki beberapa kesamaan dengan bangunan tua lainnya</p> <p>Nilai : 2</p>	13
15	<ul style="list-style-type: none"> <li>Struktur bawah Lantai</li> </ul> 	<p>Lantai menguatkan karakter struktural, perubahan hanya berupa pergantian bahan struktur yang rusak</p> <p>Nilai : 2</p>	<p>Terdapat cukup banyak kerusakan pada balok lantai dan balok pendukung</p> <p>Nilai : 1</p>	<p>Terdapat kesamaan dengan masjid tua lainnya di Sumatera Barat</p> <p>Nilai : 2</p>	<p>Struktur bawah mengalami beberapa perubahan seperti pergantian bahan pendukung lantai</p> <p>Nilai : 1</p>	<p>Merupakan elemen yang dapat menjadi bukti fisik berupa kejadian bersejarah pada masa lalu</p> <p>Nilai : 2</p>	<p>Elemen lantai yang memiliki beberapa kesamaan dengan bangunan masjid tua lainnya di Sumatera Barat</p> <p>Nilai : 2</p>	10

Bersambung ...

Ket : Et (Estetika), Kt (Keterawatan), Kl (Kelangkaan), Ks (Keaslian), Ps (Peran sejarah), Kb (Keluarbiasaan)

Lanjutan Dari Tabel 4.1 Penilaian Makna Kultural

No	Variabel amatan	Et	Kt	Kl	Ks	Ps	Kb	Total nilai
16	<ul style="list-style-type: none"> <li>Struktur atas Kolom/Tiang</li> </ul> 	<p>Tiang menguatkan karakter struktural, perubahan hanya berupa pergantian bahan struktural yang rusak, seperti tiang macu</p> <p>Nilai : 2</p>	<p>Terdapat kerusakan pada tiang, seperti pengeroposan dinding tiang</p> <p>Nilai : 2</p>	<p>Terdapat kesamaan dengan beberapa masjid tua lainnya di Sumatera Barat</p> <p>Nilai : 2</p>	<p>Struktur atas mengalami beberapa perubahan keaslian bahan, seperti sebagian dari tiang macu</p> <p>Nilai : 1</p>	<p>Merupakan elemen yang dapat menjadi bukti fisik berupa kejadian bersejarah pada masa lalu</p> <p>Nilai : 2</p>	<p>Elemen tiang yang memiliki beberapa kesamaan dengan bangunan masjid tua lainnya di Sumatera Barat</p> <p>Nilai : 2</p>	11
17	<ul style="list-style-type: none"> <li>Struktur atas Atap</li> </ul> 	<p>Struktur atap mengalami beberapa perubahan, seperti pergantian ijuk, tiang kuda-kuda dan bambu</p> <p>Nilai : 2</p>	<p>Terdapat cukup banyak kerusakan pada struktur atap, tiang kuda-kuda, bahan ijuk</p> <p>Nilai : 1</p>	<p>Tidak terdapat kesamaan dengan masjid tua lainnya di Sumatera Barat</p> <p>Nilai : 3</p>	<p>Struktur atas mengalami beberapa perubahan sistem pemasangan, dengan penambahan plastik pada lapisan atap</p> <p>Nilai : 1</p>	<p>Tidak memiliki fungsi yang terkait dengan peristiwa bersejarah/simbolis peristiwa</p> <p>Nilai : 1</p>	<p>Elemen atap yang memiliki beberapa kesamaan dengan bangunan masjid tua lainnya di Sumatera Barat</p> <p>Nilai : 2</p>	10

Ket : Et (Estetika), Kt (Keterawatan), Kl (Kelangkaan), Ks (Keaslian), Ps (Peran sejarah), Kb (Keluarbiasaan)